

Development of Student Worksheet Based On *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) Learning Model in Ecosystem Component Material for Class X Senior High School

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sintaks Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) Pada Materi Komponen Ekosistem Kelas X SMA

Regina Putri^{1)*}, Relsas Yogica¹⁾, Muhyiatul Fadilah¹⁾, Sa'diatul Fuadiyah¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang
Air Tawar Barat, Padang Utara, Kota Padang, Universitas Negeri Padang

*e-mail: reginarereputri@gmail.com

ABSTRACT

The low learning outcomes of students are caused by a lack of understanding and mastery of biology subject matter and students tend to be passive and participate less in learning. One strategy that can increase students' learning motivation is to increase teacher creativity in the development of teaching materials. One of them is the Students Worksheet (LKPD). LKPD is one of the learning tools used by teachers and given to students in the form of student activity sheets. LKPD development can be innovated with the syntax basis of the *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) learning model. The ETH learning model is a model used to increase the activeness and understanding of students, where everyone here is a teacher to assist in the process of understanding each student. This study aims to develop LKPD based on the syntax of the ETH learning model in biology learning. This data collection technique was carried out using the ADDIE development model (Analyzing, Designing, Developing, Implementing and Evaluating). In addition, using questionnaires (student responsibility). Based on the research that has been done, the results of the validity test are 83% with the category of very valid and the results of the practical response are 89,7% by category very practical.

Keywords: LKPD, model pembelajaran ETH, model pengembangan ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu elemen penting, karena dengan adanya pendidikan seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk berpikir kritis dan mampu menguasai perkembangan IPTEK saat ini (Oktalia, Wijayanti, & Ernawati, 2018). Profesi kependidikan memiliki kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh seseorang pendidik untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut Suciati dan Octovi tahun 2016, sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2005 BAB IV Pasal 8-10 dasar profesi kependidikan adalah pengertian profesi kependidikan dan perlindungan terhadap profesi kependidikan, profesi keguruan, organisasi profesi guru dan etos kerja serta membantu mahasiswa calon guru biologi mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Perkembangan zaman juga diiringi dengan adanya perubahan kurikulum. Hal ini menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan daya saing. Menurut Winarti, dkk. (2015) salah satu karakteristik penilaian pada Kurikulum 2013 adalah belajar tuntas, tidak memperkenankan peserta didik mengerjakan pembelajaran berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pembelajaran sebelumnya yang dipelajari dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

Perubahan kurikulum juga diiringi dengan perubahan ketentuan atau aturan-aturan yang terdapat pada satuan kurikulum. Menurut Istikharah dan Simatupang (2017), pada Kurikulum 2013 beberapa hal mengalami perubahan, diantaranya standar kompetensi diubah menjadi kompetensi inti, dan pendekatan proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014, yang sebelumnya dikenal sebagai *inquiry scientific* pada Kurikulum 2006.

Perubahan kurikulum menyebabkan perubahan pada beberapa persiapan selama proses pembelajaran. Menurut Rahmatillah, dkk. (2017) aktivitas peserta selama proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar, salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD dapat membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi. Menurut Firdaus dan Wilujeng (2018) LKPD merupakan salah satu instrument perangkat pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang diberikan oleh guru yang berupa lembar kegiatan proses pembelajaran baik itu melalui teori, demonstrasi dengan petunjuk kerja untuk melatih keterampilan berpikir dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam penyusunan LKPD terdapat beberapa struktur yang harus dipenuhi. Menurut Widodo (2018), LKPD memiliki struktur seperti judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, waktu, penyelesaian, materi pokok, alat dan bahan yang diperlukan, petunjuk pengerjaan dan kegiatan atau tugas serta pada halaman *cover* terdapat identitas peserta didik untuk mempermudah proses pengumpulan nilai dari masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru Biologi SMK Negeri 1 Batang Anai Ibu Dra. Irma Suyeni, terdapat beberapa kesulitan dalam penerapan LKPD di sekolah tersebut, yaitu beberapa peserta didik pasif (tingkat keaktifan peserta didik masih rendah) karna malas membaca dan memahami bahan ajar. Selain itu LKPD yang di berikan memiliki struktur yang tidak sesuai dengan kriteria sebuah LKPD. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan harian berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas X SMAN 1 Batang Anai

No	Kompetesi Dasar	Rata-rata Nilai Ulangan		Rata-rata
		X MIPA 3	X MIPA 4	
1.	Komponen Ekosistem	70,59	73,70	72,14

(Sumber: Guru Biologi Kelas X SMAN 1 Batang Anai)

Permasalahan yang terdapat pada LKPD di SMA Negeri 1 Batang Anai adalah LKPD yang disediakan kurang menarik, gambar yang disediakan pada materi tidak jelas, jenis font dan warna kurang menarik dan tidak tersedianya kolom identitas peserta didik. Pada beberapa LKPD yang di berikan tidak memiliki tujuan pembelajaran. LKPD yang diberikan juga hanya berupa kumpulan soal seperti soal ulangan. Materi yang disajikan pada LKPD terlalu singkat dan padat. LKPD yang diberikan hanya berupa lembaran soal atau pertanyaan. Sehingga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik kearah positif untuk mengerjakan LKPD tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi SMAN 1 Batang Anai Ibu Dra. Irma Suyeni, dalam proses pembelajaran sering kali terpusat pada guru dan peserta didik yang aktif dan berani saja. Sehingga peserta didik lain yang memahami materi tidak memiliki kepercayaan diri untuk mengkomunikasikan pendapatnya karena tidak memiliki kesempatan dan dorongan. Sementara menurut Said, dkk. (2015) keaktifan peserta didik dalam pembelajaran

dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Sehingga dibutuhkan inovasi dalam bahan ajar yang digunakan.

Salah satunya adalah penerapan *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) dalam LKPD. Menurut Fikriani (2017), penerapan *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual, mengaktifkan peserta didik untuk menggali informasi seluas-luasnya baik bidang administrasi maupun akademis, menganalisis pemahaman peserta didik tentang pokok materi, membangkitkan respon peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kwannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis sintak model pembelajaran ETH pada materi komponen ekosistem yang valid dan praktis. bagi guru, dapat menjadi masukan dan mempelajari pengembangan LKPD biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada materi komponen ekosistem. bagi peserta didik, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses berfikir. Sedangkan bagi peneliti, dapat menambah pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKPD biologi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pengembangan *Research and Developmen* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran berupa lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis sintaks model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada materi komponen ekosistem di kelas X SMA. Subjek penelitian ini adalah dua orang dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP sebagai validator, 1 orang guru dan 25 peserta didik di SMAN 1 Batang Anai sebagai responden pada uji coba produk penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen yang bersumber dari angket validasi dan praktikalitas. Data validitas pengembangan LKPD diperoleh dari angket validitas yang sudah diisi oleh validator. Analisis nilai validitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Kriteria rata-rata nilai validitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Presentasi (%)	Kriteria
≤ 20%	Tidak dapat digunakan
21% - 40%	Kurang valid
41% - 60%	Cukup valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat valid

(Fitriana, Amelia, & Marianingsih, 2017).

Data pratikalitas didapatkan dengan menganalisis angket praktikalitas yang telah diisi oleh guru dan peserta didik. Analisis nilai praktikalitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Kriteria rata-rata nilai validitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Praktikalitas Peserta Didik

Persentase (%)	Kriteria
≤ 20%	Tidak dapat digunakan
21% - 40%	Kurang praktis
41% – 60%	Cukup praktis
61% – 80%	Praktis
81% – 100%	Sangat praktis

(Fitriana, Amelia, & Marianingsih, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Pada uji validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dilakukan oleh dua orang pakar yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Ahli media adalah pakar dalam media pendidikan, sedangkan ahli materi merupakan pakar dalam komponen ekosistem. Berikut merupakan analisis rata-rata nilai hasil uji validasi produk LKPD.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas LKPD Oleh Ahli Media

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Format	88,9 %	Sangat valid
2.	Bahasa	75,0%	Valid
3.	Isi	75,0%	Valid
4.	Waktu	75,0%	Valid
5.	Manfaat	87,5%	Sangat valid
6.	Model ETH	75,0%	Valid
Rata-rata Validitas		79,40%	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas LKPD Oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Format	97,2%	Sangat valid
2.	Bahasa	100,0%	Sangat valid
3.	Isi	85,0%	Sangat valid
4.	Waktu	75,0%	Valid
5.	Manfaat	87,5%	Sangat valid
6.	Model ETH	75,0%	Valid
Rata-rata Validitas		86,6%	Sangat Valid

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan produk telah dikembangkan oleh peneliti sudah baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Aspek penilaian format dengan kategori sangat valid sebesar 88,9%, kualitas bahasa 75% dengan kategori valid, kualitas isi sebesar 75% dengan kategori valid, kualitas waktu sebesar 75% dengan kategori valid, aspek manfaat sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid dan penerapan model ETH

sebesar 75% dengan kategori valid. Dari keenam aspek aspek penilaian tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil validasi untuk ahli media yaitu, sebesar 79,4% dengan kategori valid. Angket validasi yang digunakan untuk penilaian LKPD berbasis ETH oleh ahli materi dan ahli media sama. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan produk telah dikembangkan oleh peneliti sudah baik dan dapat digunakan dengan adanya revisi. Aspek penilaian format dengan kategori sangat valid sebesar 97,2%, aspek kualitas bahasa sebesar 100% dengan kategori sangat valid, kualitas isi sebesar 85% dengan kategori sangat valid, kualitas waktu sebesar 75% dengan kategori valid, aspek manfaat sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid dan aspek model ETH sebesar 75% dengan kategori valid. Dari keenam aspek penilaian tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil validasi untuk ahli materi yaitu, sebesar 86,6% dengan kategori sangat valid.

2. Respon Praktikalitas

Pada uji praktikalitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada penelitian ini dilakukan oleh satu orang guru mata pelajaran biologi dan 25 orang peserta didik kelas XI MIPA 2. Pertanyaan pada angket yang digunakan terdapat lampiran data hasil respon praktikalitas media. Berikut merupakan rata-rata nilai hasil uji praktikalitas dari guru mata pelajaran biologi dan respon praktikalitas oleh peserta didik.

Tabel 6. Hasil Respon Praktikalitas Oleh Guru

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kelengkapan isi	100%	Sangat Praktis
2.	Manfaat	100%	Sangat Praktis
3.	Kegrafisan	100%	Sangat Praktis
4.	Waktu	87,5%	Sangat Praktis
5.	Bahasa	100%	Sangat Praktis
Rata-rata Praktikalitas		97,5%	Sangat Praktis

Tabel 7. Hasil Respon Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kelengkapan isi	86,0%	Sangat Praktis
2.	Manfaat	84,25%	Sangat Praktis
3.	Kegrafisan	84,25%	Sangat Praktis
4.	Waktu	83,0%	Sangat Praktis
5.	Bahasa	86,0%	Sangat Praktis
Rata-rata Praktikalitas		84,7%	Sangat Praktis

Hasil respon praktikalitas terdiri dari beberapa aspek penilaian. Aspek kelengkapan isi oleh guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis, dan peserta didik sebesar 86% dengan kategori sangat praktis. Aspek manfaat oleh guru sebesar 100% dengan kategori praktis dan peserta didik sebesar 84,25% dengan kategori sangat praktis. Aspek kegrafisan oleh guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis dan peserta didik sebesar 84,25% dengan kategori sangat praktis. Aspek waktu oleh guru sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis dan peserta didik sebesar 83% dengan kategori sangat praktis. aspek penilaian bahasa oleh guru sebesar 100% dengan kategori sangat valid dan peserta didik sebesar 86% dengan kategori sangat

praktis.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu guru dalam proses pemberian ilmu kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Pakpahan, dkk., 2020). Guru perlu melakukan terobosan dan langkah cermat dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai penuntun dalam melakukan aktivitas belajar yang lebih terarah dan terstruktur (Baharuddin & Kurnia, 2020). Pengembang LKPD berbasis model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) dirancang agar peserta didik berperan aktif dalam membangun konsep melalui sintaks model pembelajaran dan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

LKPD yang digunakan pada proses pembelajaran dirasa sangat efektif untuk mengatasi ketidaktertarikan peserta didik dalam belajar, karena LKPD disusun dengan mencantumkan gambar yang menarik dan jelas serta informasi yang *up to date* mengenai materi dan soal-soal (Mukti, Connie & Medriati, 2018). Selain itu, media LKPD ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan aktivitas belajar peserta didik sehingga akan berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik (Cicilia & Vebrianto, 2020).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa telah dihasilkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Everyone Is A teacher Here* (ETH) pada materi komponen ekosistem kelas X SMA yang sangat valid dan sangat praktis. Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik..

REFERENSI

- Baharuddin, R., & Kurnia, N. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD dan Handout Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Pembelahan Sel. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*, 1-5.
- Cicilia, Y., & Vebrianto, R. (2020). Survei Penilaian LKPD untuk Meningkatkan Pemahaman pada Materi Siklus MakhluK Hidup Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 83-94.
- Fikriani, T. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 93-100.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 26-40.
- Fitriana, D., Amelia, E., & Marianingsih, P. (2017). Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) Pada Konsep Bioteknologi (Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII). *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB)*, 60-72.
- Istikharah, R., & Simatupang, Z. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 1-6.

- Mukti, F., Connie, & Medriati, R. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Sint Carolus Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 57-63.
- Oktalia, R., Wijayanti, A., & Ernawati, T. (2018). Pengaruh Penerapan Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 193-202.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., et al. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmatillah, Halim, A., & Hasan, M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Aktivitas pada Materi Koloid. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)*, 121-130.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2 Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Said, M. A., Nirmayanti, & Nurlina. (2015). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 43-46.
- Suciati, & Octovi, C. (2016). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar Mind Mapping (JBMM) dan Jurnal Belajar Naratif terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan. *Proceeding Biology Education Conference*, 570-574.
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar . *JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 189-204.
- Winarti, Y., Indriyanti, D. R., & Rahayu, E. S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Ekologi Kurikulum 2013 Bermuatan Sets Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 14-23.